

Pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi mahasiswa

M. Naufal Annafi, Difa Haikal Nikmatullah A, Hidayatulloh

Universitas Ibn Khaldun Bogor

naufal951@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Handphone adalah salah satu produk dari teknologi ini yang telah mengubah perilaku komunikasi manusia dengan menembus ruang dan waktu. Handphone merupakan sarana komunikasi yang praktis, ringan, dan mudah dibawa kemana-mana. Data pengguna handphone di Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Mahasiswa memiliki peranan penting dalam pemanfaatan handphone. Mahasiswa akan lebih mudah untuk mengakses pelajaran dari pada sebelumnya. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif, berusaha untuk mengetahui penggunaan handphone terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Ibnu Khaldun Bogor.

Kata kunci: Handphone, prestasi, mahasiswa

Abstract

The development of information and communication technology today is very useful for the community. Mobile is one of the products of this technology that has changed the behavior of human communication by penetrating time and space. Mobile is a means of communication that is practical, lightweight, and easy to carry anywhere. Data for mobile phone users in Indonesia reached 250 million. Digital marketing research institute Emarketer estimates that in 2018 there will be more than 100 million active smartphone users in Indonesia. Students have an important role in using mobile phones. Students will find it easier to access lessons than ever before. In this study we used a qualitative method, trying to determine the use of mobile phones for student achievement at the University of Ibnu Khaldun, Bogor.

Keywords: mobilephone, achievements, students

I. Pendahuluan

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari Penjelasan di atas kita juga melihat pendapat dari beberapa ahli teknologi salah satunya Kemajuan teknologi saat ini telah mempermudah pemahaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. (Nasution.S, 2010) Para ahli berusaha meningkatkan cara mengajar menjadi suatu hal yang lebih mudah dipahami. Metode mengajar yang lebih mengikuti perkembangan zaman diharapkan siswa lebih tertarik untuk belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Inilah yang sedang di usahakan oleh teknologi pendidikan. Metode mengajar yang lebih mengikuti perkembangan zaman diharapkan siswa lebih tertarik untuk belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Inilah yang sedang di usahakan oleh teknologi pendidikan. Teknologi lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, teknologi dapat dipakai sebagai sumber belajar. Handphone merupakan sarana komunikasi yang praktis, ringan, dan mudah dibawa kemana-mana. Sebelum handphone ditemukan, untuk menyampaikan pesan, manusia membutuhkan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun agar pesan yang ingin disampaikan tersebut sampai ditujuan. (Supardi 2010) Namun, seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi ikut berkembang. Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa memiliki peranan penting dalam pemanfaatan handphone. Mahasiswa akan lebih mudah untuk mengakses pelajaran dari pada sebelumnya. Sampai sekarang penggunaan handphone di kampus atau lembaga pendidikan masih dibatasi atau bahkan dilarang apabila dioperasikan selama proses pembelajaran.

Handphone merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara. Pengertian tersebut merupakan pengertian handphone secara umum. Dalam keseharian kini manusia hampir tidak bisa lepas dari handphone. Apalagi dengan semakin berkembangnya handphone sehingga handphone memiliki berbagai fungsi sekaligus. Bukan hanya sebagai alat komunikasi saja namun telah berkembang menjadi alat dengan fungsi lainnya seperti sebagai media hiburan, media bisnis, dan sebagainya. Kini kita mengenal istilah smartphone atau ponsel pintar. Sebutan untuk handphone yang bisa digunakan untuk melakukan banyak hal. Sebelum handphone memiliki fungsi seperti sekarang ini, handphone telah mengalami perjalanan yang panjang sejak awal kemunculannya. Hal tersebut akan dibahas dalam sejarah handphone berikut ini. Smartphone adalah telepon yang memiliki kemampuan seperti komputer, biasanya memiliki layar yang besar dan system operasinya mampu menjalankan tujuan aplikasi aplikasi yang umum (kamus oxford online, 2013).

Penggunaan smartphone adalah orang yang menggunakan ponsel cerdas yang memaksimalkan fungsi dari ponsel cerdas untuk kehidupan sehari-hari. Dikarenakan kemampuan smartphone yang seperti komputer mini maka, penggunaan smartphone saat ini bukan hanya digunakan untuk kebutuhan umum seperti menelepon, mengirim pesan singkat (SMS), dan memainkan game yang tersedia, tetapi penggunaan saat ini menjadi lebih beragam semenjak perkembangan teknologi terutama browser dan aplikasi. Untuk internet sendiri banyak digunakan untuk mencari informasi-informasi yang tersedia pada halaman-halaman website, mendownload lagu, menonton film, dan lain-lain. Untuk aplikasi, semakin berkembangnya teknologi, maka aplikasi yang diciptakan semakin beragam mulai dari aplikasi chatting (BBM, LINE, Whatsapp, KAKAOTALK, dan lain-lain), aplikasi game, aplikasi sosial media (Instagram, Path, Facebook, Twitter, dan lain-lain), aplikasi kesehatan, dan banyak lagi aplikasi yang tersedia yang terdapat di dalam sebuah aplikasi bawaan android yaitu Play Store atau aplikasi bawaan iphone yaitu App Store.

Prestasi belajar sendiri adalah hasil akhir dari pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk nilai raport atau nilai test. Prestasi belajar mahasiswa diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK terdiri dari gabungan indeks prestasi sementara (IPS) yang diperoleh setiap semester. IPK ini menjadi salah satu syarat untuk para mahasiswa yang sudah lulus dalam mencari dan mendaftar pekerjaan.

II. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dengan kuisioner adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam Semester 5, Universitas Ibnu Khaldun Bogor.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan bentuk tertutup dan bersifat langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapatnya. Dalam penelitian ini, kuisioner dilakukan untuk pengumpulan data tentang prestasi belajar. Kuesioner diberikan kepada responden dan berupa daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan responden memberikan jawaban pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

III. Hasil dan Pembahasan

Smartphone belum mampu memberi dampak capaian prestasi terhadap beberapa mahasiswa karena belum terlalu ketergantungan terhadap smartphone yang sudah banyak dipakai oleh mahasiswa itu sendiri, mungkin penggunaan smartphone terhadap mereka hanya sekedar mengikuti trend saja atau game dan media sosial yang sekarang sedang marak di kalangan mahasiswa. Untuk prestasi belajar mahasiswa seiring

maraknya penggunaan smartphone, banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi nilai yang bagus dan memuaskan dan ada juga prestasi yang menurun, akan tetapi itu semua sesuai dengan bagaimana penggunaan smartphone itu terhadap kalangan mahasiswa.

Ada mahasiswa yang mengaku bahwa penggunaan smartphone sangat membantunya dalam belajar, tetapi tanpa smartphone mereka belum pasti bisa menjawab atau mengetahui materi-materi yang disampaikan oleh dosen yang bersangkutan. Dan ada juga mahasiswa yang mengaku bahwa penggunaan smartphone dikalangan mahasiswa belum bisa memberi dampak terhadap capaian prestasi mahasiswa, karena ada juga sebagian mahasiswa mendapatkan materi-materi dengan membaca buku yang ada di pustaka.

Pada hasil pembahasan ini, peneliti telah membagikan angket kepada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun jurusan Pendidikan Agama Islam semester lima (V) pada angkatan 2017 yang mana terbagi menjadi empat kelas, yaitu A, B, C dan D. Dan rata-rata jumlah daripada mahasiswa di semester 5 itu rata-rata sebanyak 120 mahasiswa. Angket yang telah kami dapatkan sebanyak 94 responden mahasiswa. Adapun metode pengambilan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner.

Berdasarkan data yang diperoleh ditunjukkan persentase pada variabel penggunaan smartphone (X), dengan responden sebanyak 94 mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor khususnya Fakultas Agama Islam di Jurusan Pendidikan Agama Islam semester 5 yang mana penggunaan smartphone menunjukkan persentase masing-masing terhadap pentingnya minat baca adalah sebagai berikut:

1. 18% menjawab selalu menggunakan smartphone untuk penggunaan sehari-hari yang tidak bermanfaat dengan total jawaban selalu sebanyak 171 responden
2. 27% menjawab sering menggunakan smartphone untuk penggunaan sehari-hari yang tidak bermanfaat dengan total jawaban sering sebanyak 253 responden
3. 22% menjawab kadang kadang menggunakan smartphone untuk penggunaan sehari-hari yang tidak bermanfaat dengan total jawaban kadang kadang sebanyak 210 responden
4. 33% menjawab tidak pernah menggunakan smartphone untuk penggunaan sehari-hari yang tidak bermanfaat dengan total jawaban tidak pernah sebanyak 306 responden

Jadi, mahasiswa yang paling banyak mengisi terhadap penggunaan smartphone adalah yang tidak pernah menggunakan smartphone untuk hal yang tidak bermanfaat.

Berdasarkan data yang diperoleh ditunjukkan persentase pada variabel prestasi belajar (Y), dengan responden sebanyak 94 mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor khususnya Fakultas Agama Islam di Jurusan Pendidikan Agama Islam semester 5 yang mana menunjukkan persentase masing-masing terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. 27% menjawab selalu mendapat nilai bagus di mata kuliahnya dengan total jawaban selalu sebanyak 255 responden
2. 27% menjawab sering mendapat nilai bagus di mata kuliahnya dengan total jawabansering sebanyak 254responden
3. 23% menjawab kadang-kadang mendapat nilai bagus di mata kuliahnyadengan total jawaban kadang-kadang sebanyak 217 responden
4. 23% menjawab tidak pernah mendapat nilai bagus di mata kuliahnyadengan total jawaban tidak pernah sebanyak 214 responden.

IV. Kesimpulan

Handphone merupakan alat telekomunikasi elek tronik dua arah yang bias dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan beru pasuara. Pengertian tersebut merupakan pengertian handphone secara umum. Dalam keseharian kini manusia hamper tidak bias lepas dari handphone. Apalagi dengan semakin berkem bangnya handphone sehingga handphone memiliki berbagai fungsi sekaligus. Bukan hanya sebagai alat komunikasi saja namun telah berkembang menjadi alat dengan fungsi lainnya seperti sebagai media hiburan, media bisnis, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian dapat kami simpulkan bahwa smartphone secara mayoritas berpengaruh negatif tetapi prestasi mahasiswa dalam bidang akademik tidaklah berpengaruh, hanya saja penggunaan smartphone yang berdampak negatif pada mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, misalnya penggunaannya yang berkepanjangan hingga lupa waktu dan lain sebagainya. Padahal banyak yang bisa kita dapatkan dengan penggunaan smartphone ini, kita bisa banyak tahu tentang informasi-informasi yang sedang banyak diperbincangkan dan juga kita bisa mengakses situs internet yang lain yang memberi dampak positif terhadap diri kita sendiri misalnya menggunakan internet sebagai alat bantu belajardi kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini.

Harus diakui bahwa penggunaan smartphone banyak memberikankemudahan bagi penggunanya dalam hal komunikasi misalnya, mahasiswa dapat menghubungi orang tua atau dosen jika ada keperluan, tetapi juga berdampakburuk jika disalah gunakan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab teorisebelumnya bahwa penggunaan smartphone memberikan efek atau dampak terhadap masyarakat terutama mahasiswa yang menganggap bahwa smartphone sebagai media hiburan.

Akan tetapi, seharusnya dengan adanya smartphone ini dapat memberidampak positif terhadap kita, karena selain dapat mempermudah berkomunikasi, smartphone juga dapat mempermudah kita dalam segala hal yang berhubungan dengan kehidupan kita. Dengan smartphone ini juga kita bisa belajar mengenai ilmu-ilmu agama, misalnya kita bisa mengaji dimana pun dan kapanpun yang kita mau tanpa harus membawa Alquran kita bisa menggunakannya lewat smartphone yang kita miliki yang

menggunakan aplikasi Alquran ini merupakan salah satu dampak positif terhadap kita sebagai muslim-muslimah yang menggunakan smartphone di kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Arifin. 2011. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Kasus, S. S. P., 2013. 'Perancangan Enterprise Architecture Planning (Eap) Pada Proses Manajemen Aset Dengan Zachman Framework'. Volume 1, pp. 97-110.
- Mujahidin, Endin dan Pancawati, Aguswati Dian. 2018. Pengaruh Materi Cerita Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam.
- Nurkencana, Wayan. 1986. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional
- Nasution. 2010. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, Iwan. (2004). Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.